

ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI PENINGGILAN 1

Ina Magdalena¹, Mia Khofifaturrahmah², Lita Nurbaiti³, Padyah⁴
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Padyah15@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the speaking skills of grade III students in Indonesian language lessons at SD Negeri Peninggilan 1 and describe the factors that affect the speaking skills of grade III students in Indonesian language lessons at SDN Peninggilan 1 in the 2020/2021 academic year. This type of research is descriptive qualitative. This research was conducted in class III SDN Peninggilan 1, Ciledug District, Tangerang City, 2020/2021 academic year because with the school's considerations there are problems related to the speaking skills of grade III students and the lack of teacher attention to speaking skills. Data analysis was carried out after data collection was carried out in accordance with the objectives to be achieved. This data collection uses an interview guide instrument and an observation sheet in the form of an assessment rubric. In this study, researchers used qualitative descriptive analysis techniques and graphics. The results showed that the percentage of observations of speaking skills in Indonesian class III students at SD Negeri Peninggilan 1 was successful. Description of the factors that affect speaking skills in Indonesian class III students at SD Negeri Peninggilan 1. First, physical factors, namely the means of speaking to produce language sounds. Second, psychological factors can affect speaking fluency. Third, neurological factors, namely the neural network that connects the cerebellum to the mouth, ears and other organs that participate in speaking activities. Fourth, semantic factors related to meaning. Fifth, linguistic factors related to the structure of language.

Keywords : *Speaking Skills, Learning*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa kelas III pada pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Peninggilan 1 dan mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara siswa kelas III pada pelajaran bahasa Indonesia di SDN Peninggilan 1 tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Peninggilan 1 Kecamatan Ciledug Kota Tangerang tahun pelajaran 2020/2021 karena dengan pertimbangan sekolah tersebut terdapat masalah terkait keterampilan berbicara siswa kelas III serta kurangnya perhatian guru terhadap keterampilan berbicara. Analisis data dilakukan setelah dilakukan pengumpulan data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pengumpulan data ini menggunakan instrument pedoman wawancara dan lembar observasi berupa rubrik penilaian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan Grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data persentase hasil observasi keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Negeri Peninggilan 1 adalah Berhasil. Deskripsi faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara pada mata

pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Negeri Peninggilan 1. Pertama, faktor fisik yaitu alat ucap untuk menghasilkan bunyi bahasa. Kedua, faktor psikologis dapat mempengaruhi terhadap kelancaran berbicara. Ketiga, faktor neurologis yaitu jaringan saraf yang menghubungkan otak kecil dengan mulut, telinga dan organ tubuh lain yang ikut dalam aktivitas berbicara. Keempat, faktor semantik yang berhubungan dengan makna. Kelima, faktor linguistik yang berkaitan dengan struktur bahasa.

Kata Kunci : Keterampilan Berbicara, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat maupun sarana yang dimiliki seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Bahasa juga berperan penting dalam pendidikan. Dalam pembelajaran bahasa di sekolah, ada 4 aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan yakni: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seseorang adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang dimiliki seseorang untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya sehingga dapat menyampaikan pengetahuan, pikiran dan perasaannya terhadap orang lain (Febriani, dkk, 2014).

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan berbahasa yang masih kurang optimal dipahami siswa di sekolah dasar yaitu keterampilan berbicara (Zulela, 2012: 24).

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas tiga komponen, yaitu (1) keterampilan berbahasa Indonesia, (2) pengetahuan kebahasaan bahasa Indonesia atau tata bahasa Indonesia, dan (3) apresiasi sastra. Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia terdiri lagi atas empat aspek, yaitu (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Berdasarkan hal tersebut, berbicara merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran berbicara merupakan yang penting untuk diajarkan dan tidak boleh ditinggalkan. Sebab, melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu mengungkapkan/menyampaikan pikiran, pendapat, ide, gagasan, atau perasaannya

dengan baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran berbicara di sekolah yaitu agar siswa dapat berkomunikasi dalam berbagai situasi secara tepat dan benar dengan menggunakan bahasa Indonesia lisan untuk mengemukakan pemikiran, pendapat, perasaan, dan pengalaman, serta menjalin komunikasi, melakukan interaksi sosial dengan anggota masyarakat yang lain.

Akan tetapi, Pembelajaran berbicara di sekolah diyakini belum diajarkan dengan maksimal sesuai tuntutan kurikulum. Hal ini sesuai dengan penelitian Sarono (2002:2) yang menyatakan bahwa guru yang kurang memberi perhatian khusus pada pembelajaran bercerita yang dapat dilihat dari materi dan metode pembelajaran yang kurang bermakna dan menyentuh. Penelitian tersebut diperkuat oleh Galda (dalam Supriyadi, 2005:180) yang menyebutkan bahwa guru hanya memberikan perhatian sedikit pada aspek pengembangan bahasa lisan/berbicara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Dengan metode kualitatif ini, penulis bisa mendapatkan data atau informasi yang lebih mendalam dan mendetail. Selain itu, pemilihan atas jenis penelitian kualitatif didasarkan atas alasan hendak memaknai sesuatu dan mencari keunikan tentang gaya belajar siswa.

Subjek Penelitian

Mendefinisikan subjek penelitian sebagai sebuah benda, hal, ataupun orang yang menjadi tempat dimana data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan itu melekat. Adapun dalam hal ini subjek penelitian yang dimaksud adalah responden yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Bentuk penentuan subjek pada penelitian ini menggunakan probability sampling, artinya setiap anggota populasi memiliki peluang/kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Kemudian teknik pengambilan subjek yang

digunakan adalah purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik penentuan subyek dengan pertimbangan tertentu dalam hal ini subjek yang di tuju adalah siswa kelas 3B.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dan analisis data penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh melalui analisis lembar observasi keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diamati siswa kelas III di SD Negeri Peninggilan 1 yang terdiri dari 30 Responden. Analisis observasi keterampilan berbicara siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia dilakukan secara deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keterampilan berbicara siswa kelas III di SD Negeri Peninggilan 1, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang tahun pelajaran 2020/2021. Deskripsi data dari keterampilan berbicara siswa kelas III di SD Negeri Peninggilan 1 secara keseluruhan terlihat baik. Berikut deskripsi prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengetahui data keterampilan berbicara siswa kelas III di SD Negeri Peninggilan 1 pada setiap indikator keterampilan berbicara dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Tahap pertama adalah persiapan, kegiatan ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kondisi sekolah dan sebagai tahap awal pengenalan peneliti dengan guru yang mengajar di lingkungan sekolah. Kegiatan persiapan ini dilakukan tanggal 26 April 2021. Peneliti datang ke sekolah dan bertemu dengan Drs. H. Nurhasan Selaku kepala sekolah SD Negeri peninggilan 1. Pada kegiatan persiapan ini peneliti sekaligus membawa surat untuk melakukan penelitian di sekolah ini dan disambut dengan sangat baik. Setelah berbincang dengan kepala sekolah dan peneliti menyampaikan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, kepala sekolah mengantarkan peneliti untuk bertemu dengan guru kelas III, yakni Ibu Dwi Suci. Kepala sekolah menyerahkan peneliti kepada guru kelas III, karena subjek penelitian adalah siswa kelas III dan mengarahkan peneliti untuk berdiskusi lebih lanjut dengan guru kelas III agar penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dijadwalkan. Pada tahap awal ini sekaligus peneliti melakukan wawancara pertama dengan guru kelas III mengenai aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada keterampilan berbicara siswa. Beliau banyak bercerita

mengenai pengalamannya mengajar bahasa Indonesia terutama pada keterampilan berbicara siswa dan menyampaikan beberapa permasalahan yang terkadang terjadi di dalam kelas.

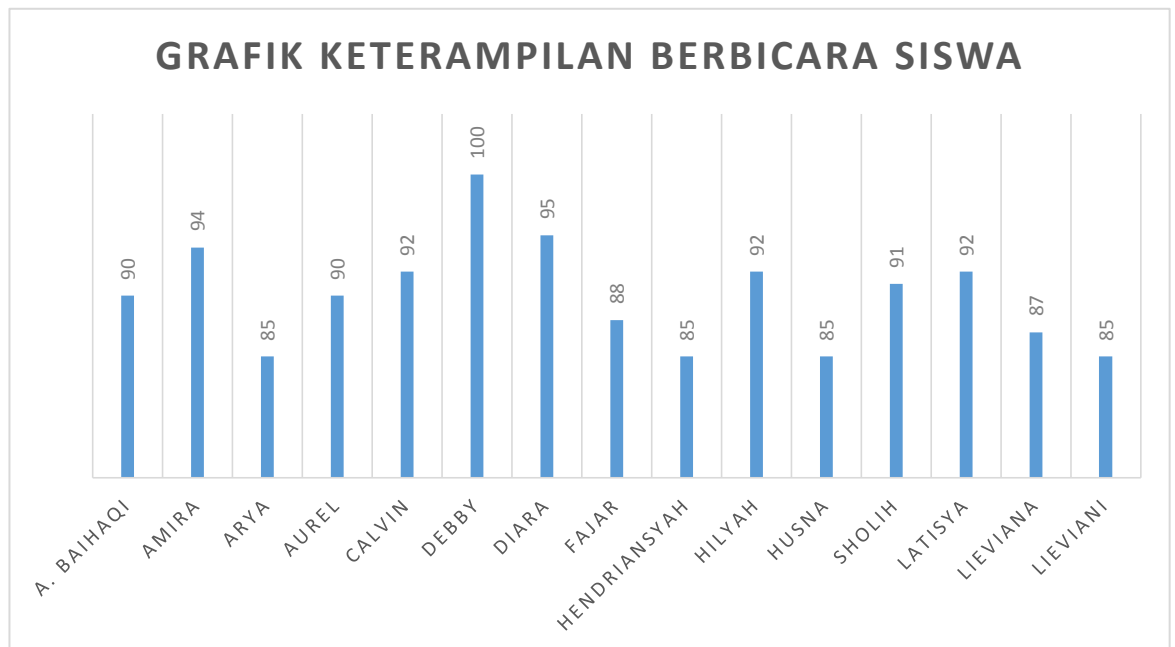
Tahap kedua adalah pelaksanaan, penelitian Tahap pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 3 kali peneliti mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan 2 kali pertemuan melakukan wawancara dengan siswa. Penelitian dimulai tanggal 26 April 2021 sampai tanggal 29 April 2021. Peneliti hanya dapat mengikuti pembelajaran di hari Senin dan Rabu setiap jam pembelajaran ke 1 dan 2, pada proses pembelajaran di dalam kelas peneliti melakukan observasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara siswa, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa untuk mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara siswa. Dalam kegiatan observasi, peneliti melihat keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru bahkan ada beberapa siswa yang aktif menyampaikan pendapatnya.

Hasil penelitian dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia bahwa keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD Negeri Peninggilan 1 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh cukup memuaskan dan sudah berjalan dengan baik hal ini diketahui ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, makna pembelajaran merupakan proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Sanjaya, 2008:51). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses sadar penyampaian segala informasi berupa ilmu yang disampaikan oleh guru kepada siswanya, yang bertujuan untuk memberikan manfaat baik berupa perubahan tingkah laku, penambahan pengetahuan, serta dapat memberikan ketrampilan, yang melibatkan berbagai komponen, yaitu peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Keterampilan berbicara siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri Peninggilan 1 Ciledug - kota Tangerang.

Menurut data yang sudah di dapatkan bawasannya untuk keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Peninggilan 1 bisa dikatakan baik,

karena dari 15 siswa tidak ada nilai yang di bawah KKM, sehingga semua 15 siswa mampu dan bisa menjawab sesuai dengan yang guru perintahkan. Berikut hasil tes lisan tentang mengidentifikasi lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis dan visual.



Keberhasilan siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia ini mampu terjadi tidak lain campur tangan dari pihak sekolah untuk mengadakan pembiasaan berbicara bahasa Jawa krama inggil ketika proses pembelajaran bahasa Jawa sedang berlangsung. Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan sekolah dasar, siswa dilatih agar mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata dan kalimat yang tepat (Erwin Putera, 2015:133).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) keterampilan berbicara dalam mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan nilai lebih karena pada umumnya untuk keterampilan berbicara digunakan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua, berpangkat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi. Selain itu dengan adanya pembiasaan berbicara

menggunakan bahasa indonesia ini membuat siswa banyak memahami bahasa indonesia itu seperti apa dan kapan kita gunakan. Dengan adanya pembelajaran yang seperti ini juga membuat siswa tidak lupa bahwa setiap pembicaraan yang di lakukan mendapat nilai dari lawan bicaranya. (2) Hasil penelitian keterampilan berbicara menggunakan bahasa indonesia bisa dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat diakhir pembelajaran, semua siswa mampu mendeskripsikan gambar yang diberikan oleh guru selain itu siswa dalam menyampaikan hasil kerjanya juga menggunakan bahasa indonesia dengan baik. (3) Upaya sekolah untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa indonesia ini adalah mengadakan jam tambahan pada hari sabtu setelah pulang dari sekolah. Cara ini dilakukan agar keterampilan berbicara siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia semakin lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, G. P. F. (2012). Pengembangan game edukasi pengenalan nama hewan dalam bahasa inggris sebagai media pembelajaran siswa sd berbasis macromedia flash. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nikmah, D. A. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190-200.
- Saputri, R. W., Nur Amalia, S. S., & Teach, M. (2018). *Analisis keterampilan berbicara siswa kelas tinggi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Selo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Tambunan, P. (2018). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2(1).